

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan sebuah bagian terpenting dalam penelitian sebab, akan dirumuskan secara sistematis yang digunakan untuk mencapai target dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan. Akan halnya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dalam jenis penelitiannya yang digunakan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field research, field work*). Dalam penelitian ini yang penelitiannya berbasis data-data lapangan yang berkaitan dengan subjek penelitian penulis yang akan diteliti, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan bentuk pendekatan yang bertujuan dapat memahami secara mendalam dan memperoleh pandangan mengenai cara berpikir, berperasaan, alasan yang mendasari pelaku, sikap sistem yang diteliti, berdasarkan atas kerangka pemikiran sedang diteliti.¹

Penelitian ini mengambil fokus pada acara tradisi ritual Tingkeban pada masyarakat yang ada di desa Gonggang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Dalam hal ini, ritual yang dilakukan berbeda dengan ritual yang terdapat di daerah-daerah yang lain. Khususnya dalam pelaksanaannya acara ritual Tingkeban, jika di daerah lain tidak ada unsur ritual simaan Al-Quran, dalam ritual tingkeban, akan tetapi di desa Gonggang yaitu terdapat ritual dengan melakukan tradisi simaan Al-Quran dalam ritual tingkeban serta dalam acaranya tersebut mempunyai ritual-ritual tingkeban yang cukup unik dan masih dilaksanakan hingga saat ini. Dalam hal ini, masyarakat desa Gonggang menjadikan ritual tradisi Tingkeban sebagai bentuk media dan budaya agama yang mempunyai tujuan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan ritual tingkeban tersebut dilakukan, sejarah makna, fungsi, tujuan, serta pengaruh simaan Al-Quran terhadap nilai kehidupan masyarakat desa Gonggang, Kec Sarang, Kabupaten Rembang.

¹ Yulius Slamet, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 1

B. Setting penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan masyarakat desa Gonggang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, lahir penduduk masyarakatnya semuanya dengan etnis atau suku Jawa yang masih berpegang tegung pada budaya-budaya suku Jawadan tradisi-tradisi suku Jawa, dan berpendidikan keagamaan atau santri. seperti Mitoni atau Tingkeban, sedekah bumi, sepasaran, tolak balak dan lain sebagainya. Dalam hal ini, masyarakat berupaya untuk memasukkan nilai-nilai ajaran agama Islam kedalam berbagai tradisi yang masih mereka lestarikan. Salah satunya tradisi yang masih dilestarikan adalah ritual kehamilan yakni Tingkeban pada seorang ibu yang baru pertama hamil, yang mana dalam prosesi ritual acaranya tersebut terdapat pembacaan ayat-ayat ataupun surat-surat Al-Quran pada acara ritual Tingkeban tersebut. Dalam ritual tradisi ini masyarakatnya tidak menghilangkan tradisi Jawa atau adat istiadat masyarakat setempat. Akan tetapi terdapat hal yang berbeda dalam pembacaan surat yang dibaca dalam prosesi Tingkeban di desa Gonggang kecamatan sarang, Kabupaten Rembang yang dibaca bukan hanya tentang surat-surat Al-Quran tertentu saja, melainkan melakukan simaan Al-Quran pada hari dilaksanakannya ritual Tingkeban tersebut. Hal inilah yang menjadikan Desa Gonggang, yang menarik untuk dikaji.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh sumber data ataupun informasi yang jelas serta valid. Dalam teknik pemilihan subjek sebuah wawancara adalah dengan cara *purposive sampling* sebab, dalam penelitian ini memerlukan kriteria yang khusus agar nantinya sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat memecahkan dari sebuah permasalahan peneliti. Subjek dari penelitian ini adalah 13 orang. Subyek penelitian dengan cara *purposive*, yang dipilih berdasarkan pada orang yang paling mengetahui serta memiliki tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni :

1. Satu Pemimpin upacara Tingkeban sebagai orang yang selalu memimpin khajatan yang ada di desa Gonggang, kecamatan Sarang, kabupaten Rembang, dalam hal ini beliau mempunyai berbagai informasi yang berkaitan dengan tradisi Tingkeban.
2. Dua orang tokoh agama sebagai orang yang berpengaruh pada desa Gonggang, Kec. Sarang, Kabupaten Rembang,

sebagai modin perempuan dan modin laki-laki yang merupakan pemimpin setiap pengajian ibu-ibu yang mengadakan acara pengajian yang ada di desa Gonggang tersebut. Beliau juga mempunyai Informasi tentang tradisi Tingkeban atau Mitoni dan mengetahui berbagai tatanan ritual dalam tradisi Tingkeban.

3. Dua orang tokoh masyarakat (laki-laki dan perempuan), sebagai salah satu tokoh Masyarakat yang ada di Desa Gonggang, Kec.Sarang, Kab. Rembang, yang memiliki informasi mengenai seluk beluk profil desa Gonggang serta berbagai tradisi yang masih dilestarikan di desa Gonggang tersebut.
4. Empat orang masyarakat Desa Gonggang yang melakukan semaan dalam prosesi tingkeban mengenai pelaksanaan ritual tradisi tingkeban serta informasi mengenai semaan Al-Quran dalam tradisi tingkeban.
5. Empat Orang Hufadz (laki-laki dan perempuan) yang biasa melakukan tradisi semaan Al-Quran dalam acara-acara tertentu, seperti dalam acara ritual kehamilan tingkeban di Desa Gonggang.

D. Sumber data

Sumber data dalam kajian penelitian ini yang menjadi bahan pokok penelitian, untuk diolah agar menjadi data yang terwujud. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni sebagai berikut :²

1. Data primer

Data primer yakni salah satu bentuk sumber data yang memberikan data secara langsung dalam sebuah penelitian dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung ataupun alat pengukur pada subjek penelitian ini dengan menggunakan subjek sebagai bentuk informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui hasil dari data wawancara dan hasil dari observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui proses pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (Analisis dokumen) berupa penelaannya

²Iskandar, “*Metodologi Pendidikan Dan Sosial*”, 255-256

terhadap buku, jurnal, dan dokumen atau laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik, wawancara, observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang ataupun lebih yang mana pertanyaannya diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai wawancara dan Informan.³ Wawancara Dalam hal ini sebagai bentuk metode, wawancara juga alat satu-satunya yang sangat dibutuhkan dan berpusat pada hal Informan (*Responden*).

Teknik pengumpulan data berupa Wawancara sendiri dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (*In depth interview*). Dalam hal ini jenis metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan jenis wawancara terstruktur (*fully-structured interviews*), yaitu suatu wawancara yang mana seperangkat dari pertanyaan-pertanyaan yang akan diwawancarakan nanti telah disusun menurut urutan dari pertanyaan paling awal yang akan ditanyakan hingga pada pertanyaan paling akhir yang akan ditanyakan.⁴

Beberapa Pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh peneliti telah disusun telah disesuaikan dengan keadaan dan juga dengan ciri-ciri yang unik dari informan serta pelaksanaan wawancara mengalir seperti halnya percakapan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

sebelum melakukan wawancara mengenai tradisi Tingkeban harus yang diajukan sebagai pedoman wawancara, wawancara dilakukan dengan seorang yang memiliki informasi mengenai simaan Al- Quran dalam tradisi Tingkeban dalam tradisi tersebut. Penelitian memiliki keahlian khusus tersendiri agar nantinya sample yang diambil nanti dapat memecahkan sebuah permasalahan peneliti

³ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 120

⁴ Yulius selamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019), 94-95

⁵ Anis Fuad Kandung, *panduan Praktis penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2014), 61

sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi sebuah tujuan sebenarnya yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat nonverbal dimana peneliti bukan semata-mata peneliti menggunakan indra yang lain seperti pendengaran, rasa, dan rabaan, namun peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang secara terstruktur terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi dilaksanakan untuk mengamati objek penelitian yakni, dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaan subjek. Jenis observasi yang digunakan penelitian ini adalah observasi *Non Partisipan* yakni Pengamat (observer) ketika dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang semata-mata hanya mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek. Namun disisi lain, pengamat dapat ikut serta dalam kegiatan subjek yang diteliti dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subjek. Observasi dapat dilaksanakan oleh peneliti secara terbuka atau terselubung dalam latar alamiah.⁶ Observasi juga dapat menjadi salah satu teknik dari pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri, direncanakan serta dicatat secara terstruktur dan bisa dikontrol kendalanya (*reabilitasnya*) dan kesahihannya (*validitasnya*).⁷

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi Non partisipan dalam hal ini peneliti tidak ikut terlibat dan hanya sebagai pengamat secara independen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian metode observasi ini adalah observasi terstruktur yakni observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang, apa yang akan diamati, dimana kapan pelaksanaannya.⁸

3. Dokumentasi

Banyak Sejumlah fakta besar dan data tersimpan kedalam bahan yang berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah metode dalam suatu penyelidikan atau penelitian yang

⁶ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cipta Media, 2012).114-117

⁷ Maryaeni, *Metode Penelitian kebudayaan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2005). 25

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015).37

berfokus terhadap menjelaskan mengenai apa yang telah terjadi dengan sumber dokumentasi.⁹

Sebagian besar data yang tersedia adalah berupa surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan lain sebagainya. Sifat utama dari dokumentasi ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumentor terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data diserver dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.¹⁰

Teknik dokumentasi dalam penelitian adalah penelaah terhadap referensi-referensi yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto dan rekaman kaset. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan berbagai foto-foto yang telah diperoleh dari data lapangan atau dalam hal ini peneliti menjelaskan tentang penelitian yang menggunakan gambar-gambar dan dapat pula berarti bisa menjelaskannya dengan kata-kata.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang dapat diperbarui dari konsep kesahihan (*Validitas*) dan keterandalan (*Realibilitas*). Teknik pemeriksaan dalam keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan berdasarkan beberapa kategori tertentu. Sesuai dengan objek kajian yang akan diteliti.¹¹

Menurut Lincoln dan Guba untuk mencapai trustworthiness (kebenaran), dipergunakan teknik *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmasiabilitas* yang terkait dengan proses analisis dan pengumpulan data. Peneliti juga perlu melaksanakan pemeriksaan data melewati dari uji kesahihan Internal (*Credibility*), kesahihan internal pada dasarnya sama dengan validitas internal. Penjamin keabsahan data melalui

⁹ Warno Surakhmand, *Pengantar Penulisan Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993). 161

¹⁰ Hamid darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (bandung : Alfabeta, 2014). 292

¹¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*.230

kesahihan internal melalui kesahihan internal dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa kategoridari teknik pemeriksaan yang disampaikan oleh pakar metodologi penelitian kualitatif.

Transferabilitas sendiri digunakan untuk menentukan hasil penelitian yang ditransfer kewilayah lain maka dalam hal ini diperlukan melalui uji transferabilitas (*Transferability*), agar dapat memahami apakah hasil penelitian tersebut benar dilakuakn serta dapat pula dikaji ulang kesesuaian antara proses serta produk melalui uji komformitas (*Comformity*). Objektivitas (*Confirmability*) bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi Obyektif. Adapun kriteria objektivitas yang memenuhi syarat-syarat minimum mulai dari desain penelitian, fokus penelitian, kajian literatur, teknik pengumpulan datayang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Analisis data dilakukan secara benar, serta hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kerandalan (*Dependability*) sendiri, digunakan untuk menguji dan tercapainya kerandalan atau reabilitas datapenelitian, jika terdapat dua atau beberapa kali penelitian yang pernah dilakukan dengan fokus masalah yang sama yang diulan penelitiannya dalam nmsuatu kondisi yangsama juga dan hasil yang esensialnya sama, maka dapat dikatakan mempunyai reliabilitas (kerandalan) yang tinggi. Dalam hal ini titik sentra pemeriksaan atas proses penelitian yakni memeriksa apakah semua yang telah terdokmentasi dalam bentuk material data atau laporan hasil penelitian yang diperoleh benar-benar terjadi dalam proses penelitian berlangsung. Untuk itu, pengujian kerandalan dapat dilakukan dengan mengaudit proses jalannya peneliti secara keseluruhan¹².

Keabsahan, keakuratan, serta kebenaran data yang dikumpulkan berserta dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian yangdilakukan membawa hasil yang akuratdan benar sesuai dengan konteksnya. Dalam hal ini berarti peneliti menggunakan beberapa cara di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu dalam ke ikut sertaan dalam penelitian yang ada dilapangan, sebelum dapat dipercaya oleh sebab itu, peneliti perlu memperpanjang mengenai waktu tinggal dilapangan serta terus melanjutkan pengumpulan data mengenai data yang dibutuhkan dengan cara mengkaji ulang,

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*.236-237

menelistik serta menganalisis data yangtelah terkumpul. Dalam penelitian ini juga, peneliti perlu memanjang waktu saat penelitian di lapangan. selama beberapa minggu yang tidak hanya dilakukan pada beberapa hari saja, sebab peneliti juga memerlukan waktu yang lumayan cukup lama untuk dapat memahami serta untuk meningkatkan kepercayaan data tentang tradisi simaan Al-Quran dalam tradisi Tingkeban.

2. Untuk meningkatkan ketekunan oleh pengamat terhadap tradisi simaan Al-Quran dalam ritual tradisi kehamilan Tingkeban. Dalam meningkatkan sebuah pengamatan seorang peneliti agar memfokuskan diri pada hal-hal yang akan diteliti secara detail.
3. Melakukan sebuah triangulasi sesuai aturan trigulasi dapat tercapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang diporel dengan data hasil wawancara yang telah dilakukan tentang tradisi simaan Al-Quran dan tradisi ritual Tingkeban yang ada dalam tradisi tersebut, dengan cara yakni membandingkan keadaan serta perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta pandangan dalam masyarakat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell menjelaskan bahwa analisis data dalam peneitian kualitatif merupakan usaha peneliti dalam memaknai data, baik berupa teks maupun gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh sebab itu dalam hal ini, peneliti harus benar-benar mempersiapkan data tersebut agar bisa di analisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif dalam Teknik analisis data yang pertama dapat melibatkan melalui proses pengumpulan data, interpretasi data dan pelaporan serentak secara bersamaan. Kedua, proses analisis data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan data yang bersifat terbuka, yang didasari dengan pertanyaan-pertanyaan secara umum serta menganalisis dari data informasi dan para responden. Dalam menganalisis data, terdapat proses-proses serta istilah-istilah dalam rencana penelitian kualitatif meskipun berbeda, penelitian masih menggunakan prosedur yang umum digunakan. Dalam hal ini, cara yang dianggap paling idealis yakni berupa cara menggabungkan prosedur umum serta menggunakan langkah-

langkah khusus yang digunakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.¹³

Analisis data dalam pendekatan penelitian kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasi-konseptualisasi, yang kemudian data tersebut dikumpulkan serta dianalisis pada saat setiap akan meninggalkan lapangan. secara umum sebenarnya, proses analisis data telah diawali sejak peneliti menetapkan tentang fokus permasalahan dan lokasi penelitian. Lalu penelitian tersebut menjadi intensif ketika turun ke lapangan secara langsung.¹⁴

Tidak hanya itu, penelitian ini juga menggunakan jenis metode dari Emile Durkheim yang berupa konsep sakral profan. Pendapat emile durkheim dalam hal ini bahwa masyarakat yang beragama dimanapun ia berada akan selalu membedakan dunia menjadi dua hal yang berbeda. Dua hal yang berbeda ini adalah yang sakral dan yang profan. Emile durkheim mendefinisikan agama seumpama “sistem yang terpadu dari keyakinan dan pelaksanaan yang berhubungan dengan hal-hal yang dianggap sakral, yaitu hal-hal yang terpisah dan terlarang. Emile Durkheim mulai memahami suatu agama dengan cara melihat adanya pemisah antara dunia yang disakralkan dan dunia yang tidak sakral dalam agama tersebut.

Metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode befikir indukti, yakni metode yang mempelajari tentang suatu gejala yang khusus agar dapat menemukan aturan-aturan yang berlaku di lapangan yang lebih umum mengenai fenomena yang akan di amati.¹⁵ Peneliti dalam hal ini, mendeskripsikan mengenai tradisi Simaan Al-Quran dalam acara Tingkeban, mulai dari prosesi, latar belakang, dan tahapan akulturasi analisis data terdiri dari pengumpulan data diaktifitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian. Penjelasan mengenai empat tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

¹³Adi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Meteorologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 126-127

¹⁴Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah, 2014). 116

¹⁵ Sutrisno hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit, Fakultas Psikologi UGM, 1981). 36

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada riset kalitatif dapat dilaksanakan dengan berbagai macam yang didapatkan dengan cara terjun langsung kelapangan. Caranya dengan melaksanakan pengamatan ataupun observasi, koensioner, wawancara mendalam dengan objek penelitian, pengkajian dokumen, hingga Focus Group Discussion.

2. Reduksi data dan kategori data

Reduksi data dan kategori data dalam teknik analisis data ini, data-data mentah kemudian akan disaring, peneliti harus memilih data mana saja yang paling terkait untuk dipilih dalam mendukung penelitian. Data kualitatif dapat diperoleh dari wawancara dan observasi sehingga, pemilahan diperlukan untuk memudahkan kategorisasi data. Sehingga, data yang telah disaring, akan dikelompokkan sesuai kebutuhan. Contohnya seperti penelitian data dibagi berdasarkan golongan informan ataupun lokasi penelitian.

3. Displai data Usai

Displai data Usai data direduksi dan dikategorisasi, yang kemudian masuk kedalam displai data. Dalam proses ini, peneliti mendesain berbagai deretan dalam kolom sebuah matriks dari data kualitatif, dari sinilah penelitian menemukan janis ataupun bentuk data yang akan dimasukkan ke kotak-kotak matriks tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Ketika ketiga proses tersebut telah lampui maka langkah yang terakhir adalah mengambil sebuah kesimpulan. Isi dari kesimpulan tersebut adalah harus mencakup semua informasi penting yang telah ditemukan dalam penelitian yang dilakukan.. Bahasa yang digunakan untuk memaparkan kesimpulan juga mesti mudah dipahami tanpa harus berbelit-belit.¹⁶

¹⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: jakad media Publish). 44-46